



RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-HILAL SIGLI
TAHUN 2021

<https://www.stitalhilalsigli.ac.id/>



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-
HILAL
SIGLI**

Jalan Lingkar Keuniree- Pidie- Aceh Telp (0653) 22758-23467

**SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU
TARBIYAH AL-HILAL SIGLI
Nomor:245/STIT-AH/11/2021**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (PKM) SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-
HILAL SIGLI**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-HILAL SIGLI,

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas, keberlanjutan, dan dampak kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli, diperlukan arah kebijakan yang terencana dan sistematis;
- b. bahwa untuk menjamin keterpaduan pelaksanaan PKM dosen dengan visi dan misi institusi, perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) PKM sebagai pedoman pelaksanaan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Ketua tentang Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan

- Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia terkait Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 5. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Kesatu : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kedua : Renstra PKM sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU memuat:

1. Visi, misi, dan tujuan pengabdian kepada masyarakat;
2. Analisis kondisi dan kebutuhan masyarakat sasaran;
3. Sasaran strategis dan program kerja PKM;
4. Tema dan fokus unggulan pengabdian;
5. Strategi pelaksanaan dan penguatan kemitraan;
6. Indikator kinerja dan target capaian;

Ketiga : Renstra PKM ini menjadi acuan bagi seluruh dosen dan unit terkait dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Keempat : Pelaksanaan Renstra PKM akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kelima : Dengan berlakunya Surat Keputusan ini, maka ketentuan sebelumnya yang mengatur hal yang sama dinyatakan tidak berlaku.

Keenam : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigli

Pada Tanggal :
November 2021

Ketua STIT Al-Hilal Sigli



Dr. Syarifah Rahmi, Lc. M.Alcom



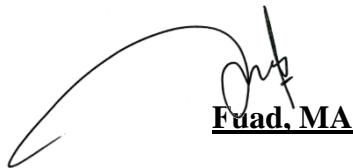
PENGESAHAN

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-HILAL SIGLI**

(2021 – 2026)

Tanggal	: 01 Oktober 2021
Dikendalikan Oleh	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Disetujui Oleh	: Ketua STIT Al-Hilal Sigli

Disiapkan Oleh:
Ketua LPPM,


Fuad, MA

Diperiksa Oleh:
Wakil Ketua
Bidang Akademik,


Drs. Abdul Maraf, M.Pd

Disahkan Oleh:
Ketua STIT Al-Hilal Sigli,



Dr. Swarifah rahmi, Lc, M.Alcom

A. PENDAHULUAN

1. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli yang unggul dan terpercaya dalam menyiapkan tenaga pendidik yang profesional pada tahun 2030.

b. Misi

1. Mengembangkan kurikulum pendidikan yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi pendidikan.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan Islam melalui pengkajian dan penalaran ilmiah.
3. Menyiapkan sumber daya insani yang mampu bersinergi dengan masyarakat dalam kehidupan sosial.
4. Membentuk kepribadian muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berkebangsaan.

c. Tujuan

1. Mendidik tenaga keguruan yang memiliki kualitas personal yang baik, produktif, proaktif dan mampu berkompetisi secara nasional.
2. Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang mampu membumikan nilai-nilai Islam dan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Menghasilkan tenaga keguruan yang dapat memberi teladan yang baik bagi siswa-siswinya.

B. Rencana Strategis

Untuk keberlanjutan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli perlu dirumuskan visi dan misi. Penjabaran misi, untuk mencapai visi perlu adanya kegiatan-kegiatan yang strategis, untuk pencapaian visi sebagaimana yang dituangkan dalam rencana operasional jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Kegiatan yang direncanakan secara konkrit dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Rencana Jangka pendek, dengan strategi pencapaiannya yaitu :
 - a. Dosen, melakukan proses belajar mengajar tepat waktu (sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan), mempersiapkan materi ajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, SAP, media yang digunakan harus sesuai dengan materi ajar, model pendekatan yang sesuai dengan kondisi sosial mahasiswa dan pelaksanaan evaluasi dilakukan secara berkala. Dan hasil evaluasi dijadikan dasar untuk menyesuaikan tindakan dalam proses belajar.
 - b. Program studi menyiapkan dan membagikan silabus kepada dosen yang mengajar pada program studi sesuai dengan mata kuliah yang diampu, mengontrol proses belajar dan materi ajar pertatap muka melalui penjangkaran informasi dari mahasiswa dan lembaran kontrol dosen yang diisi oleh dosen.
 - c. Menyiapkan daftar hadir mahasiswa dan dibagikan kepada dosen yang mengajar sesuai dengan mata kuliah, unit dan semester.
 - d. Menyediakan buku referensi bacaan bagi dosen dan mahasiswa pada ruang khusus buku referensi.
 - e. Menyediakan sarana dan prasarana belajar yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa dengan kualifikasi standar standar
2. Mengembangkan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah sesuai dengan perkembangan zaman yaitu melalui;

- a. Meningkatkan daya nalar mahasiswa terhadap perkembangan situasi pendidikan melalui pengkajian silabus
- b. Melakukan pengkajian bersama antara mahasiswa, dan guru madrasah terhadap model pendekatan pembelajaran yang bermutu

3. Rencana Jangka Menengah

a. Prodi:

- 1) melakukan pengembangan jejaring dengan Kankemenag kabupaten pidie, Kankemenag Kabupaten Pidie jaya, Dinas Pendidikan kabupaten Pidie dan Dinas Pendidikan kabupaten Pidie jaya
- 2) melakukan peningkatan kualitas pelayanan mahasiswa dalam bentuk pengisian KRS, pengambilan KHS dan melakukan konsultasi dengan Penasehat Akademik (Dosen Wali)
- 3) melakukan pembenahan system administarsi
- 4) menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar
- 5) menyediakan fasilitas pembelajaran dalam bentuk projector, Layar LCD, dan TV Media bagi dosen

b. Dosen,

Dosen yang mengajar mata kuliah serumpun melakukan pertemuan berkala untuk melakukan evaluasi tentang kelemahan dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan pada setiap akhir semester dan merumuskan rencana tindak lanjut.

c. Mahasiswa

Mahasiswa melakukan kegiatan yang bersifat kreatifitas, antara lain diskusi ilmiah, bedah buku, membuat majalah dinding

4. Rencana Jangka Panjang

a. Prodi.

- 1) Melakukan pengembangan Silabus dan menyesuaikan dengan kebutuhan
- 2) Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dosen
- 3) Melakukan evaluasi kinerja Staf program Studi
- 4) Menyediakan fasilitas Laboratorium Micro teaching
- 5) Melakukan pembenahan internal program studi berupa penyiapan *data base* mahasiswa dan dosen
- 6) Melakukan pengembangan dosen yang mempunyai relevansi dengan mata kuliah yang diampu melalui pelatihan
- 7) Melakukan peningkatan kapasitas dosen dalam bentuk pelatihan *teaching strategis*

b. Dosen.

- 1) Mempersiapkan materi ajar dalam bentuk *Hand out*
- 2) Mempersiapkan mahasiswa agar trampil dalam melakukan presentasi di depan kelas
- 3) Melakukan penelitian tindakan kelas yang ada relevansinya dengan mata kuliah yang diampu
- 4) Melahirkan ide-ide kreatif dalam bentuk model dan model pembelajaran
- 5) Pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan, ceramah agama, khutbah, menjadi fasilitator dalam pelatihan

c. Mahasiswa.

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media yang representatif
- 2) Meningkatkan disiplin belajar melalui belajar online dengan dosen

- 3) Melahirkan bulentim program studi
- 4) Meningkatkan kualitas tulisan majalah dinding
- 5) Melakukan acara safari ramadhan
- 6) Melakukan penelitian lapangan yang berbentuk PTK
- 7) Melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) dengan menggunakan pendekatan melalui madrasah/sekolah yang telah mengadakan MoU.

Dalam mewujudkan visi dan tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli sesuai dengan misi di atas, maka ada beberapa permasalahan dan beberapa upaya yang perlu dilakukan anatara lain sebagai berikut :

1. Rencana Strategis jangka Pendek

Perencanaan dan pengembangan program dilaksanakan berdasarkan rencana strategis dan rencana operasional untuk pelaksanaan program tahunan perencanaan penyusunan program dan penganggaran. Rencana operasional dibuat untuk 5 (lima) tahun (2016-2021) yang mengacu pada rencana strategis (2016-2030). Penyusunan rencana anggaran tahunan dibuat berdasarkan rencana strategis, rencana operasional dan evaluasi program yang dilaksanakan setiap tahun.

Penyusunan rencana anggaran tahunan memuat berbagai program rutin dan pengembangan antara lain :

- a. Gaji/upah/honor/tunjangan
- b. Kesejahteraan
- c. Penyelenggaraan ujian
- d. Perpustakaan
- e. Kemahasiswaan
- f. Penelitian dan pengembangan ilmu
- g. Pengabdian masyarakat
- h. Pembinaan kelembagaan

- i. Pengeluaran kerumahtanggaan
- j. Pengeluaran pengembangan

a) Gaji/upah/honor/tunjangan

Perencanaan tentang gaji/upah/honor/tunjangan akan dilakukan penyesuaian setiap tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan hidup staf dan karyawan dan yang menjadikan rujukan dalam penentuan gaji/honor/tunjangan sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah kabupaten tentang UMR. Setiap memasuki bulan suci ramadhan, hari Raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha pihak Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli memberikan tunjangan hari raya untuk satu kali gaji, disamping dibagikan parcel.

b) Kesejahteraan

Menyangkut dengan kesejahteraan, untuk setiap karyawan/staf yang mengalami musibah mendapatkan santunan sesuai dengan Standar Operasional prosedur yang ada dan memberikan layanan kesehatan, tunjangan hari tua, kecelakaan kerja melalui program BPJS Tenaga Kerja

c) Penataan Sistem Manajemen dan Administrasi

Sistem manajemen dan administrasi modern yang memanfaatkan hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi belum sepenuhnya dapat diterapkan. Sebagai sistem yang cepat, akurat, sistematis, dan memiliki kinerja tinggi belum dapat dilaksanakan.

d) Peningkatan Kualitas, Kuantitas dan relevansi

Kualitas, kuantitas dan relevansi merupakan masalah utama bagi perguruan tinggi pada umumnya termasuk Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli. Rendahnya daya serap lulusan merupakan salah satu indikator kurangnya relevansi. Oleh karena itu, relevansi program studi yang

dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Begitu pula halnya dengan Kualitas, Kuantitas dan menjadi prioritas dalam pengembangan.

e) Perluasan Kesempatan Belajar

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli memiliki tugas mencerdaskan kehidupan bangsa dan menetapkan kualitas sumber daya manusia dengan demikian merupakan kewajiban sebagai salah satu perguruan Tinggi Islam yang letaknya di kota kabupaten untuk memberi kesempatan belajar kepada semua warga masyarakat Kabupaten bagi yang memenuhi syarat masuk Perguruan Tinggi.

Masyarakat kabupaten Pidie yang tidak mampu melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yang berada di luar kabupaten Pidie yang disebabkan oleh berbagai macam pertimbangan, terutama dari keluarga yang mempunyai keterbatasan biaya, antara lain, biaya sewa tempat tinggal, biaya hidup yang tinggi, jauh dari pengawalan orang tua dan alasan sosial lainnya.

f) Pengembangan Akademik

Pengembangan akademik meliputi pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan tinggi termasuk pengembangan kurikulum yang memiliki fleksibilitas horizontal, vertikal dan eksternal serta memperhatikan link and macth dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan, melalui pengembangan muatan lokal. Pengembnagan akademik juga diartikan sebagai penataan program sesuai studi baik secara horizontal melalui dan pembangunan, maupun secara vertikal dengan mengembangkan program studi baru.

g) Pengembangan ketenagaan

Pengembangan ketenagaan meliputi pengembangan kualitas dan kuantitas tenaga akademik, tenaga administrasi, dan tenaga penunjang akademik, kaderisasi pimpinan/tenaga manajerial semua tingkat, kuantitas, dan kualitas masukan, kesejahteraan mahasiswa, dan hubungan alumni serta usaha-usaha untuk meningkatkan daya serap lapangan kerja kepada alumni. Perluasan kesempatan belajar dilakukan secara berkesinambungan baik pada tenaga edukatif maupun administratif. Studi lanjut selain akan memperkuat basis keilmuan juga akan mempercepat tersedianya tenaga yang memiliki kompetensi tertentu sehingga dapat mengantisipasi proses reduksi sumber daya manusia. Pengembangan ketenagaan juga diartikan sebagai pengembangan kondisi sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah AL-Hilal Sigli.

h) Peningkatan sarana prasarana penunjang akademik

Peningkatan sarana prasarana penunjang akademik khususnya pengadaan media pembelajaran yang modern untuk melahirkan inovasi-inovasi, peningkatan sarana dan prasarana yang dapat menunjang akademik terutama memenuhi kebutuhan fasilitas laboratorium Bahasa, fasilitas laboratorium micro teaching, yaitu dengan menerapkan dan memanfaatkan teknologi seperti CD ROM, dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan menggunakan sistem komputerisasi.

i) Pengembangan Iklim kehidupan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli proses perumusan visi, misi, dan tujuan dengan melibatkan semua personil, Setelah selesai perumusan juga dilakukan sosialisasi melalui rapat pimpinan, rapat dosen, dan rapat

staf yang dilakukan secara berkala. Kegiatan serupa terus dilakukan untuk penyegaran bagi seluruh staf di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah, sehingga dapat dipahami oleh seluruh pimpinan, dosen dan staf di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah.

Begitu pula dalam membuat rencana strategis sehingga semua kegiatan yang akan dilaksanakan diputuskan melalui musyawarah secara transparan dan akuntabel sesuai dengan tugas dan jenjang masing-masing personil, dengan demikian saling percaya diantara staf dan pimpinan dapat terbangun dengan baik

Mekanisme komunikasi tersebut tidak terbatas memalui musyawarah, akan tetapi juga terbentuk mekanisme koordinasi antar staf dan pimpinan melalui pemanfaatan teknologi informasi mutakhir. Disamping itu, semua personil sudah memiliki/tersedia *job diskription* yang jelas dan dapat diukur, sehingga dalam melaksanakan tugas tidak terjadinya overlaping antara staf dengan pimpinan, pimpinan dengan pimpinan dan staf dengan staf sehingga semua rencana kegiatan akademik dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dengan demikian dapat menciptakan suasana kerja yang baik; manajemen internal yang kuat; suasana akademik yang sehat; jaringan kerja yang baik, Komitmen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli dalam mengupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, mewujudkan manajemen dan organisasi internal yang profesional, membentuk kepemimpinan yang solid dan demokratis

Tujuan pencapaian misi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli adalah meningkatkan RAISE (*Relevance, Akademik Atmosphere, Institutional Commitment, Sustainability, and Efficiency*) yang dirumuskan dalam rencana strategis Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli periode lima tahun. Peningkatan akan dimulai dari input, proses, dan output.

1.3. Sistem

a. Pemahaman kebijakan, prosedur dan mekanisme kerja

Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan perlu adanya suatu sistem yang dapat mengakomodasikan dan mendukungnya. Sistem yang meliputi struktur organisasi, mekanisme koordinasi antara ketua, pembantu ketua, dan ketua program studi, mekanisme pengambilan keputusan, kepemimpinan, penentuan kebijakan dan mekanisme pengawasan

Sistem tersebut sudah dipahami oleh hampir seluruh personil di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli. upaya pemahaman tentang sistem ini terus dilakukan secara periodik melalui pertemuan berkala, karena ada kemungkinan masih ada diantara personil yang belum memahami secara baik tentang sistem yang ada.

b. Prosedur, kebijakan dan mekanisme kerja

Sistem yang ada sudah dijalankan sesuai dengan prosedur dan dilakukan secara transparan, mulai dari penyusunan struktur organisasi beserta instalasi organisasi, penempatan personil-personilnya sampai dengan pengambilan keputusan dan menyangkut dengan penentuan kebijakan dilakukan melalui musyawarah, koordinasi, itegrasi dan sinkronisasi. Sistem di dukung oleh peraturan yang jelas tentang pengembangan kemampuan, ketrampilam, sikap, dan kepedulian pengelola dalam melaksanakan tugas. Dan dilakukan evaluasi internal secara periodik oleh pengurus yayasan dan pimpinan sekolah tinggi, dengan memberikan penghargaan/hadiah dalam bentuk insentif kepada pelaksanaan yang baik dan hukuman/denda untuk pelaksanaan yang tidak baik (sesuai denga peraturan).

c. Struktur organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli

1). Penyusunan struktur organisasi telah mencerminkan suatu sistem yang memiliki mekanisme kerja yang jelas, penempatan personilnya yang

sesuai dengan kapasitas, system pengambilan keputusan yang jelas dan penentuan kebijakan senantiasa dilakukan melalui musyawarah, seperti rapat senat atau forum dosen jurusan, rapat, dosen, rapat pimpinan, rapat staf dan rapat koordinasi

- 2). Sistem didukung oleh peraturan yang jelas tentang pengembangan kemampuan, ketrampilan, sikap dan kepedulian pengelola dalam melaksanakan tugas.
- 3). Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli mempunyai unit kendali mutu yang langsung dipimpin oleh pembantu Ketua I bidang akademik, dalam pelaksanaannya melibatkan semua komponen akademik. pembantu ketua II dan pembantu ketua III dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi semuanya bertanggungjawab kepada ketua. Pertanggung jawaban yang akuntabilitas sekaligus sebagai wujud tuntutan pelaksanaan misi untuk pencapaian visi di atas.

C. Sarana dan Prasarana

1. Ketersediaan Prasarana

- a. Perguruan Tinggi Islam Al-Hilal Sigli tersedia tanah dari hibah harta agama Tgk. Chik Si Anjong Keunire seluas 2,2 hektar. tanah yang dimaksud dikelola oleh dua sekolah tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah dan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah, diatas tanah tersebut telah di bangun gedung yang berkontruksi beton dan sifatnya permanen dan sudah digunakan sesuai dengan kebutuhan akademik.
- b. Perguruan Tinggi Islam Al-Hilal Sigli mempunyai lima unit gedung milik sendiri, tiga unit gedung berkontruksi beton betulang dua lantai, satu unit untuk lima ruangan belum siap dikerjakan, akan tetapi kerangka ruangan yang berupa untuk dua ruang belajar sudah di lakukan pengecoran lantai dua, sedangkan tiga lokal lagi baru siap fondasi dan tiang, ruang beajar ini bantuan dana dari APBA tahun 2015, bangunan ini termasuk salah satu

proyek pemerintah provinsi yang belum siap dikerjakan, satu unit terdiri dari enam ruangan yang pemanfaatannya untuk pengelolaan administrasi masing-masing terdiri dari satu unit untuk ruang pimpinan, satu unit untuk kantor dosen, satu unit untuk laboratorium computer, satu unit untuk ruang perpustakaan, satu unit untuk program studi dan satu unit untuk ruang pengajaran. Satu unit lagi yang konstruksinya yang sama dengan jumlah ruangan delapan unit, bangunan tersebut letaknya berdekatan dengan ruang kantor, dan berada dalam lingkungan satu pagar, ruang yang dimaksud diperuntukkan satu unit untuk ruang media, satu unit untuk ruang micro teaching, satu unit untuk ruang referensi, dan lima unit ruang belajar, pembangunan gedung tersebut dengan sumber pendanaannya dari bantuan hibbah Pemerintah kabupaten Pidie, yayasan dan bantuan dari Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

- c. Tiga unit gedung yang berada dalam areal tanah 2,2 hektar di depan gedung pengelolaan administrasi yang dibatasi dengan jalan negara, satu unit untuk lima ruang belajar akan tetapi diperlukan pengerjaan ulang, karena ruangan ini belum siap pakai, dana pembangunan gedung ini bersumber dari APBA tahun 2015, satu unit terdiri dari empat unit ruang belajar dan satu unit lagi mempunyai lima unit ruang belajar, ini merupakan gedung belajar yang baru siap di bangun pada awal tahun 2011 dengan sumber dana dari yayasan.
- d. Pengadaan prasarana Perguruan Tinggi Islam Al-Hilal Sigli dilakukan secara berencana dan terukur, pengadaan prasarana dilakukan untuk menjamin keberlanjutan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli dan agar pencapaian visi dan misi dapat dilakukan secara berencana dan berkesinambungan.

- e. Rasio ketersediaan prasarana, baik terhadap mahasiswa dan dosen, maupun terhadap staf administrasi, sudah memadai dalam kaitannya dengan pelaksanaan misi dan pencapaian visi.
- f. Prasarana yang ada layak untuk digunakan dan dapat mendukung proses belajar mengajar seperti ruang kuliah, media pembelajaran, laboratorium Micro Teaching, perpustakaan, media pembelajaran dan sarana penunjang lainnya mengacu kepada pencapaian visi dan misi. Karena ketersediaan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi.

2. Ketersediaan Sarana dan Fasilitas Penunjang

- a. Sistem pemerolehan sarana juga menjamin keberlanjutan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli dalam melaksanakan misi dan mencapai visi. Program studi apabila membutuhkannya tidak menemui kesulitan dalam memanfaatkan sarana penunjang lainnya mengacu kepada pencapaian visi dan misi. Karena ketersediaan seluruh prasarana sejak awal dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi tersebut.
- b. Rasio ketersediaan sarana, baik terhadap mahasiswa dan dosen, maupun terhadap staf administrasi layak dan mencukupi untuk pelaksanaan misi dan pencapaian visi.
- c. Sarana yang ada sangat layak dan sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka untuk melaksanakan misi mencapai visi, karena keberadaan sarana tersebut didasarkan atas pemenuhan kebutuhan untuk

maksud diatas. Hal itu sudah diprogramkan dan dianggarkan dalam setiap menjelang tahun akademik baru.

3. FINANSIAL

1. Struktur Penerimaan dan Pengeluaran

- a. Struktur penerimaan dan pengeluaran setiap tahun sudah berimbang bahkan surplus. Yayasan menerapkan sistem keuangan terpusat (SKT) untuk dana yang bersumber dari dana pembangunan dan sumbangan pengembangan pendidikan mahasiswa sehingga Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah tidak berdefisit di lingkungan perguruan tinggi dan yayasan, karena semua sekolah tinggi ditempatkan pada kedudukan yang sama, tidak ada perbedaan perlakuan dalam pengembangan semua program studi yang ada di lingkungan Perguruan Tinggi Islam Al-Hilal Sigli. Sedangkan dana yang sifatnya untuk kegiatan tertentu seperti biaya PPL, KPM, dan wisuda dikelola oleh Sekolah Tinggi itu sendiri dengan memuat pertanggungjawaban kepada yayasan.
- b. Sumber penerimaan memiliki tingkat keberlanjutan yang cukup memadai, karena pihak yayasan selalu mencari berbagai sumber dana dari donatur di samping dana rutin SPP mahasiswa, bantuan pemerintah kabupaten, bantuan pemerintah provinsi dari Kementerian Agama RI.
- c. Struktur dana yang ada untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi sangat layak, karena alokasi dana untuk itu cukup proporsional sesuai dengan program yang diajukan program studi.
- d. Prioritas dan efisiensi pendanaan untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi memiliki tingkat kelayakan dan kesesuaian yang cukup tinggi. Karena dana yang diterima Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah benar-benar berdasarkan program

yang akan dilaksanakan oleh program studi dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi.

- e. Relevansi dan efektifitas strategi investasi upaya pencapaian visi sudah cukup bagus. Investasi dalam kaitannya dengan pencapaian visi difokuskan pada penyediaan sarana penunjang proses belajar mengajar dan pemberdayaan sumber daya manusia melalui rekonstruksi pengembangan sumber daya manusia. Dana yang ada lebih diutamakan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia baik tenaga pengajar, karyawan, maupun mahasiswa sebagai strategi institusi.

4. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

1. Dosen dan Karyawan

- a. Sistem rekrutmen dan pembinaan karir profesi dosen cukup layak. Bahkan sangat layak dan sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Rekrutmen dosen disesuaikan dengan kebutuhan dan kompetensi program studi dengan memperhatikan kualitas keimanan dan ketakwaan, berwawasan Pancasila dan UUD 1945, memiliki kualifikasi yang tinggi, dan memiliki disiplin dan rasa tanggungjawab yang besar terhadap masa depan bangsa, negara . Sistem rekrutmen karyawan juga memperhatikan faktor kualitas yaitu kemampuan dan keahlian melaksanakan tugas utama di bidang administrasi.
- b. Pemberian kesejahteraan dan seleksi bagi dosen dan karyawan dilakukan dengan menggunakan sistem dan strategi untuk kemajuan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah, Penghargaan yang diberikan disesuaikan dengan prestasi kesetiaan, atau jasa yang disumbangkan. Sedangkan sanksi dijatuhkan kepada dosen dan karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik, disiplin, tata tertib dan peraturan yang berlaku.

- c. Sistem, strategi dan pelaksanaan rekrutmen serta pembinaan dosen dan karyawan diarahkan untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Seluruh tatanan dan program mengacu kepada visi dan misi, maka sistem dan strategi pelaksanaan rekrutmen serta pembinaan dosen dan karyawan untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi.
- d. Sistem, strategi dan pelaksanaan pemberian kesejahteraan dan sanksi sudah sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Contoh dalam pemberian penghargaan, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah senantiasa memperhatikan kesejahteraan dosen dan karyawan, sistem penggajian dan pemberian tunjangan–tunjangan disesuaikan dengan tingkat jenjang pendidikan, pangkat dan masa kerja, kesemuanya itu dilakukan untuk meningkatkan etos produktifitas kerja dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi, penerapan sanksi juga dimaksudkan demikian.
- e. Profil kompetensi sumber daya manusia yang ada sangat sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi, seluruh dosen mengasuh mata kuliah sesuai dengan pendidikan dan disiplin ilmu yang ditekuninya.
- f. Klasifikasi dosen di bagi dalam tiga kelompok, yaitu dosen negeri yang diperbantukan, dosen tetap yayasan, dan dosen tidak tetap. Jumlah dosen negeri yang diperbantukan sebanyak : 2 (dua) orang, dosen tetap yayasan 30 orang, dan dosen tidak tetap: 3 orang dan keseluruhannya berjumlah 35 orang.
- g. Rasio dosen berpendidikan S3: 3 (tiga) orang, S 2 : 32 orang, yang sedang mengikuti S3 sebanyak 3 (tiga) orang

2. Mahasiswa

- a. Sistem dan strategi rekrutmen mahasiswa dilakukan melalui penyebaran informasi lewat media Internet, Webst, radio, Koran Harian Serambi Indonesia, pajangan sepanduk pada persimpangan jalan dan menyebarkan brosur/liflet ke gampong-gampong melalui mahasiswa yang masih aktif keluliah disamping itu juga dibantu penyebaran informasi ini oleh para dosen. System perekrutan yang dilakukan yaitu setiap calon mahasiswa mengambil, mengisi dan mengembalikan formulir kepada panitia pendaftaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, semua calon yang mendaftar dilakukan penjaringan melalui test tulisan dan lisan, semua peserta ujian masuk diperlakukan setara dengan tidak membedakan jenis kelamin, suku, ras, kedudukan sosial dan tingkat kemampuan ekonomi. Perlakuan ini tidak hanya pada saat masuk, akan tetapi juga berlaku sampai mereka menyelesaikan studi.
- b. Jumlah penerimaan mahasiswa baru di instutusi ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam tiga tahun terakhir ini. Jumlah mahasiswa tahun akademik 2015/2016 sebanyak 890 orang, yang terdiri dari mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam sebanyak 395 orang, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab sebanyak 124 orang dan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 371 orang. Fenomena ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah ini sudah cukup positif. Sistem dan strategi rekrutmen sudah sesuai dengan target yang diinginkan secara kualitas dan kuantitas. Mahasiswa pendaftaran diseleksi melalui Test lisan dan test profil keguruan. Karakteristik mahasiswa yang diterima sudah mendekati kesesuaian dengan target keluaran yang divisikan namun masih perlu usaha keras untuk mewujudkannya.

- c. Prosedur pelaksanaan bimbingan akademis kepada mahasiswa di tempuh secara sederhana. Yaitu mahasiswa berhubungan langsung dengan dosen wali, dosen wali (penasehat akademik) senantiasa siap memberikan bimbingan akademis. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli menetapkan 20-25 orang mahasiswa untuk satu orang dosen wali agar bimbingan lebih efektif dan efisien.
- d. Rasio dosen : mahasiswa = 1 : 26

3. Kualitas Lulusan

- a. Pencapaian kelulusan ditinjau dari segi kualitas bahwa IPK rata – rata lulusan = 3.25 , serta lama studi rata – rata adalah 9 (sembilan) semester atau 4,5 tahun, ini sudah menunjukkan kondisi ideal dalam menyelesaikan studi strata S1 (sarjana). Dilihat dari segi lama studi yang dilalui oleh mahasiswa, sebagian besar mahasiswa belum bisa menyelesaikan studi dalam rentang waktu 8 (delapan) semester dikarenakan dari latar belakang sosial ekonomi mahasiswa itu sendiri. Penyebab yang paling utama adalah rendahnya pendapatan orang tua mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang kuliah pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli 98 % dibiayai oleh orang tua wali mahasiswa, dan mereka secara umum tidak mempunyai pendapatan yang dapat mengurangi beban orang tua, memang kondisi daerah dan sosial politik di daerah yang belum mendukung sepenuhnya bagi mahasiswa untuk bekerja, disamping daerah Kabupaten Pidie dan kabupaten Pidie Jaya adalah daerah agraris dan tidak mempunyai pabrik pengolah hasil produksi pertanian, perikanan dan perkebunan, sehingga keberlanjutan perkuliahan mahasiswa sangat tergantung dari tingkat pendapatan orang tuanya.

b. Rancangan dan program penelusuran alumni.

Rencana Penelusuran alumni, pihak Sekolah Tinggi melakukan pendataan melalui legalisir ijazah, melalui penyebaran angket ke madrasah/ sekolah/ intansi pemerintah/intansi swasta yang ada di Kabupaten Pidie dan Kabupaten Pidie Jaya, melalui *tracer study*.

c. Kemampuan dan ketrampilan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini dibuktikan sampai saat ini belum ada para pihak pengguna lulusan melakukan complain atas kekecewaan dalam memanfaatkan lulusan, baik yang ditujukan kepada program studi maupun ke Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah. Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli mampu bersaing dengan lulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah/Fakultas Tarbiyah dari perguruan tinggi lain. Terbukti setiap tahun ada alumni lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-hilal Sigli yang diterima menjadi PNS, bahkan sekarang banyak lulusan yang sudah menjadi guru bantu pada madrasah/sekolah di jajaran Kementerian Diknas kabupaten/kota dan provinsi maupun madrasah di jajaran Kementerian Agama Republik Indonesia.

4. Kualitas Hasil penelitian dan Pengabdian

a. Topik penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat sudah sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi, penelitian dilakukan oleh masing–masing dosen, dana yang tersedia masih terbatas untuk kegiatan tersebut. Pengabdian kepada masyarakat sudah dilakukan, kegiatan yang dimaksud berupa menjadi khatib jum'at, menjadi imam shalat wajib di mesjid dan menasah, ceramah agama, pelatihan metode iqra' pembinaan kegiatan keagamaan bagi masyarakat pedalaman dalam bentuk pengabdian ramadhan, safari

ramadhan dan lainnya, kegiatan tersebut sangat mendukung proses belajar mengajar.

- b. Dana eksternal yang berhasil di himpun untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih sangat terbatas, dana itu berasal dan Ditjen Kementerian Agama RI, Pemerintah provinsi, Pemerintah Kabupaten dan donatur lainnya yang tidak mengikat.

5. Arah Kebijakan LPPM STIT PTI Al-Hilal Sigli

LPPM STIT PTI Al-Hilal Sigli memiliki arah dan kebijaksanaan sebagai berikut:

- a. Visi

LPPM STIT PTI Al-Hilal Sigli mendedikasikan diri menjadi lembaga yang menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengusung visi sebagai berikut:

“Terwujudnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul, terpercaya, dan kolaboratif dalam menghasilkan inovasi pendidikan serta pengabdian yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidik dan masyarakat pada tahun 2030.”

- b. Misi

Untuk mewujudkan visi LPPM STIT PTI Al-Hilal Sigli, maka dirumuskan misi LPPM STIT PTI Al-Hilal Sigli dalam menyelenggarakan riset dan pengabdian sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan penelitian yang berkualitas dan inovatif di bidang ilmu tarbiyah dan pendidikan untuk mendukung peningkatan kompetensi tenaga pendidik yang profesional.

- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa pada jurnal nasional maupun internasional yang bereputasi.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang berorientasi pada pemberdayaan dan peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat.
- 4) Membangun dan memperluas jejaring kemitraan dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian.
- 5) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (dosen dan mahasiswa) dalam bidang penelitian dan pengabdian melalui pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi.
- 6) Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

c. Tugas

Adapun untuk mewujudkan Visi dan Misi di atas, maka LPPM STIT PTI Al-Hilal Sigli memiliki tugas terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- 1) **Merencanakan dan mengembangkan program penelitian**
Menyusun roadmap penelitian, menetapkan tema unggulan (khususnya bidang tarbiyah/pendidikan), serta mengarahkan penelitian dosen dan mahasiswa agar selaras dengan visi institusi.
- 2) **Mengelola dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian**
Memberikan layanan administrasi, pendanaan, pendampingan proposal, serta monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian.
- 3) **Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah**
Memfasilitasi penulisan artikel, pengelolaan jurnal ilmiah, seminar,

serta mendorong publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi.

- 4) **Melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat** Mengembangkan program pengabdian berbasis hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan.
- 5) **Mendorong penerapan hasil penelitian di masyarakat** Mengupayakan hilirisasi hasil riset agar dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
- 6) **Membangun kemitraan dan jejaring kerja sama** Menjalin kerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan masyarakat dalam bidang penelitian dan pengabdian.
- 7) **Meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa** Menyelenggarakan pelatihan, workshop, dan pendampingan dalam penyusunan proposal, metodologi penelitian, serta kegiatan pengabdian.
- 8) **Mengelola sistem informasi penelitian dan pengabdian** Mengembangkan database penelitian/pengabdian serta sistem pelaporan berbasis teknologi informasi.
- 9) **Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan** Melakukan evaluasi berkala terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian serta menyusun laporan sebagai bentuk akuntabilitas.
- 10) **Mengintegrasikan nilai keislaman dan kearifan lokal** Memastikan setiap kegiatan penelitian dan pengabdian mencerminkan nilai-nilai Islam dan relevan dengan konteks lokal (misalnya Aceh).

6 . RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM PKM

a. Standar PKM di STIT PTI Al-Hilal Sigli

Untuk standar PKM di STIT PTI Al-Hilal Sigli sebagai berikut:

No	Indikator	Bukti/Dokumen	Skor	Keterangan
1	Tersedia roadmap pkm	Dokumen roadmap PKM		
2	PKM Sesuai dengan Visi Tarbiyah	Laporan PKM		
3	PKM berbasis Penelitian	Laporan		
4	Dampak PKM ke Masyarakat	Testimoni/Laporan		

b. Standar Isi PKM

No	Indikator	Bukti/Dokumen	Skor	Keterangan
1	Relevansi dengan kebutuhan Masyarakat	Proposal		
2	Integrasi Nilai Keislaman	Laporan		
3	Berbasis kearifan Lokal Aceh	Dokumen		

c. Standar Proses PKM

No	Indikator	Bukti/Dokumen	Skor	Keterangan
1	Mekanisme Seleksi PKM	SOP Seleksi		
2	Pelaksanaan sesuai Rencana	Laporan		
3	Monitoring dan evaluasi	Laporan Monev		

4	Diseminasi hasil (seminar, publikasi, pengabdian)	Semibar		
---	---	---------	--	--

d. Standar Penilaian PKM

No	Indikator	Bukti/Dokumen	Skor	Keterangan
1	Kriteria penilaian jelas dan terdokumentasi	Pedoman		
2	Penilaian objektif, transparan, akuntabel	Berita Acara		
3	Penilaian berbasis luaran dan dampak pendidikan	Laporan		

e. Standar Pelaksana PKM

No	Indikator	Bukti/Dokumen	Skor	Keterangan
1	Dosen terlibat PKM	Data Dosen		
2	Memiliki kompetensi penelitian	Sertifikat/Pelatihan		
3	Keterliban Mahasiswa	Laporan		
4	Kompetensi Pelaksana	Sertifikat		

f. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Indikator	Bukti/Dokumen	Skor	Keterangan
1	tersedia fasilitas PKM	Data Sarpras		
2	Dukungan sistem informasi penelitian	Sistem/Data Base		

g. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

No	Indikator	Bukti/Dokumen	Skor	Keterangan
1	Alokasi Dana Internal PKM	RKAT		
2	Dana Eksternal	Dokumen Hibah		
3	Pengelolaan dana transparan dan akuntabel	Laporan Keuangan		

7. Renstra Penelitian STIT PTI Al-Hilal Sigli 2021-2026

Penelitian di STIT PTI Al-Hilal Sigli merupakan pilar penting dalam mendukung tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam menghasilkan tenaga pendidik yang profesional, unggul, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, diperlukan arah strategis penelitian yang terencana, terukur, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas riset serta kontribusi nyata kepada masyarakat, khususnya di Aceh.

Tahap	Tahun	Fokus	Program Utama	Output	Outcome
I	2021-2022	Penguatan Dasa	Pelatihan dosen, identifikasi desa binaan	PKM Awal	Budaya Pengabdian
II	2023-2024	Pengembangan	PKM berbasis riset, pelatihan guru	Model, Program	Kualitas Meningkat

III	2025-2026	Hilirisasi	Desa binaan, implementasi riset	Produk PKM	Dampak Nyata

8. Indikator Kinerja Utama (IKU)

INDIKATOR	2022	2024	2024
Jumlah PKM			
PKM Berbasis Riset			
Desa Binaan			
Dosen Terlibat			
Kerja Sama			

Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) STIT PTI Al-Hilal Sigli disusun sebagai instrumen pengukuran kinerja yang terarah, terukur, dan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian visi institusi. IKU ini dirancang secara bertahap sesuai dengan roadmap pengembangan PKM periode 2021–2026, yang meliputi tahap penguatan dasar, pengembangan, serta hilirisasi dan peningkatan daya saing.

Pada tahap awal (2021–2022), fokus pengukuran kinerja diarahkan pada peningkatan kuantitas kegiatan PKM dan partisipasi dosen. Jumlah kegiatan PKM

ditargetkan mencapai minimal 10 kegiatan per tahun dengan keterlibatan dosen sebesar 50%. Selain itu, mulai diperkenalkan konsep PKM berbasis penelitian dengan target capaian sebesar 40%, serta pengembangan desa binaan sebanyak 2 lokasi sebagai pilot project implementasi program pengabdian.

Memasuki tahap pengembangan (2023–2024), IKU diarahkan pada peningkatan kualitas dan relevansi kegiatan PKM. Jumlah kegiatan PKM ditargetkan meningkat menjadi 20 kegiatan per tahun, dengan persentase PKM berbasis penelitian mencapai 60%. Keterlibatan dosen juga ditingkatkan hingga 70%, serta jumlah desa binaan diperluas menjadi 4 lokasi. Pada tahap ini, penguatan kemitraan menjadi prioritas dengan target minimal 10 kerja sama aktif yang mendukung pelaksanaan PKM secara kolaboratif dan berkelanjutan.

Pada tahap hilirisasi dan daya saing (2025–2026), IKU difokuskan pada pencapaian dampak nyata dan keberlanjutan program PKM. Jumlah kegiatan PKM ditargetkan mencapai 30 kegiatan per tahun dengan dominasi PKM berbasis penelitian sebesar 80%. Keterlibatan dosen diharapkan mencapai 90%, mencerminkan terbentuknya budaya pengabdian yang kuat di lingkungan institusi. Selain itu, jumlah desa binaan ditingkatkan menjadi 8 lokasi yang berfungsi sebagai pusat implementasi hasil penelitian dan pengembangan masyarakat berbasis pendidikan Islam. Kerja sama strategis juga ditargetkan mencapai minimal 15 mitra aktif.

Secara keseluruhan, IKU PKM STIT PTI Al-Hilal Sigli tidak hanya berorientasi pada peningkatan kuantitas kegiatan, tetapi juga menekankan pada kualitas, relevansi, dan dampak terhadap masyarakat. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan program pengabdian yang berkelanjutan, berbasis ilmu tarbiyah, serta memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya di wilayah Aceh.

D. Penutup

Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli. Dengan adanya renstra ini diharapkan seluruh unit kerja yang ada di STIT Al-Hilal Sigli memiliki pijakan dasar dalam upaya analisis SWOT (*strenght, weaknes, oportunity dan treat*) berdasarkan hasil evaluasi dirinya. Dengan tersusunnya renstra ini kelemahan dan tantangan yang dihadapi oleh STIT Al-Hilal Sigli kedepannya dapat dijadikan kekuatan.